

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis bisa membuat kesimpulan dari masalah yang telah diuraikan. Kesimpulan dari penelitian evaluasi pengendalian internal atas siklus persediaan dan perdagangan untuk mencegah risiko terjadinya *fraud* pada PT JMSS adalah:

1. PT JMSS telah menerapkan pengendalian internal dalam siklus persediaan dan pergudangannya. Pengendalian internal yang dimaksud adalah:
 - a. Perusahaan telah mendokumentasikan aktivitas dalam siklus persediaan dan pergudangan dalam bentuk dokumen tertulis.
 - b. Perusahaan telah memiliki tiga pihak yang bertanggung jawab atas aktivitas penerimaan barang yaitu satpam, gudang proyek, dan ketua pelaksana.
 - c. Perusahaan telah menerapkan pemisahan fungsi untuk setiap proses bisnis dalam siklus persediaan dan pergudangannya.
 - d. Perusahaan memberikan sanksi kepada karyawan yang melanggar peraturan.
 - e. Perusahaan memiliki gudang yang selalu terkunci saat tidak ada aktivitas.
 - f. Perusahaan memiliki kartu stok yang akan diperbarui setiap minggu.
 - g. Perusahaan akan melakukan inspeksi mendadak ke gudang proyek secara berkala.
2. PT JMSS memiliki beberapa risiko *fraud*. Risiko *fraud* ini diidentifikasi oleh penulis dengan mengimplementasikan *fraud risk assessment* dalam siklus persediaan dan pergudangan PT JMSS. Risiko *fraud* dalam PT JMSS adalah risiko adanya pencurian aset perusahaan yang diakibatkan gudang proyek tidak memiliki CCTV dan satpam yang mengawasi serta hanya ada satu orang yang bertanggung jawab atas gudang proyek, dokumen pembelian yang tidak dipranomori dan diotorisasi secara memadai, adanya karyawan yang tidak puas akan imbalan yang diterima. Ditemukan juga kemungkinan

terjadinya risiko yang diakibatkan oleh tidak adanya prosedur pengembalian barang sisa, namun risiko ini dinilai jarang terjadi dan dampaknya tidak signifikan bagi perusahaan sehingga perusahaan tidak perlu melakukan perbaikan. Selain itu, perusahaan juga memiliki risiko penerimaan *kickbacks* yang diakibatkan tidak adanya daftar *supplier* sah yang dimiliki perusahaan.

3. Pengendalian internal yang diterapkan perusahaan sudah mampu memitigasi risiko tindakan *fraud* dalam siklus persediaan dan pergudangan perusahaan. Namun masih ditemukan adanya beberapa kelemahan atas pengendalian internal perusahaan. Oleh karena itu, penulis memberikan beberapa saran kepada PT JMSS untuk menyempurnakan pengendalian internalnya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan bagi PT JMSS untuk dapat memperbaiki kelemahan pengendalian internal yang ada, antara lain:

1. Perusahaan sebaiknya meningkatkan pengawasan fisik atas gudangnya di proyek dengan memasang CCTV dan mempekerjakan satpam yang khusus mengawasi gudang. Hal ini untuk mengatasi risiko adanya pencurian aset yang diakibatkan kurangnya pengawasan fisik atas gudang proyek perusahaan, adanya karyawan yang tidak puas akan imbaan yang diterima.
2. Seluruh dokumen sebaiknya diberikan nomor dan diarsip secara berurutan sesuai dengan nomor yang ada serta telah diotorisasi oleh pihak yang bertanggung jawab. Perusahaan bisa mendelegasikan fungsi otorisasi atas dokumen SPN kepada Manajer Pelaksanaan Proyek untuk memastikan prosedur pemesanan barang telah sesuai dengan barang yang dibutuhkan dan dibeli dari *supplier* yang telah disetujui. Hal ini untuk mengatasi risiko adanya pencurian aset perusahaan yang disebabkan oleh adanya dokumen pembelian yaitu dokumen SPN dan STT yang belum dipranomori, dan dokumen SPN yang belum diotorisasi secara memadai.
3. Perusahaan sebaiknya membuat daftar *supplier* yang disetujui dan memastikan pembelian barang hanya dilakukan kepada *supplier* yang telah

disetujui. Hal ini untuk mengatasi risiko adanya penerimaan *kickbacks* dari *supplier*.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. *Report to The Nations on Occupational Fraud and Abuse*. <https://www.acfe.com/rtn2016/resources/downloads.aspx> (diakses pada 31 Agustus 2017)
- ACFE. *Survei Fraud Indonesia*. <http://acfe-indonesia.or.id/survei-fraud-indonesia/> (diakses pada 31 Agustus 2017)
- Albrecht, W. S. (2009). *Fraud Examination Edisi 3*. Toronto: South-Western.
- Alleyne, P., Persaud, N., Alleyne, P., Greenidge, D., & Sealy, P. (2010). Perceived Effectiveness of Fraud Detection Audit Procedures in a Stock and Warehousing Cycle: Additional Evidence from Barbados. *Managerial Auditing Journal*, 25(6), 553-568.
- Amrizal. (2004). *Membangun Kultur dan Etika Organisasi yang Anti Kecurangan*. Pengendali Teknis Direktorat Investigasi BUMN dan BUMD.
- Bodnar, G. H. (2006). *Accounting Information System Edisi 10*. New Jersey: Pearson Prantice Hall.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartadi, B. (2002). *Sistem Pengendalian Intern dalam Hubungannya dengan Manajemen dan Audit, Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE.
- International Federation of Accountants. (2010a). *Guide to Using International Standards on Auditing in the Audits of Small-and-Medium-Sized Entities: Volume 1*.
- International Federation of Accountants. (2010b). *Guide to Using International Standards on Auditing in the Audits of Small-and-Medium-Sized Entities: Volume 2*.
- KNKG. (2008). *Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran - SPP (whistle blowing system - WBS)*.
- KPMG. *Global Profiles of The Fraudsters*. <https://assets.kpmg.com/content/dam/kpmg/pdf/2016/05/profiles-of-the-fraudster.pdf> (diakses pada 31 Agustus 2017)
- Pany, W. &. (2012). *Principles of Auditing & Other Assurance Services Eighteenth Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Porter, B., Simon, J., & Hatherly, D. (2014). *Principles of External Auditing - Fourth Edition*. United Kingdom: John Wiley & Sons. Ltd.
- Romney, Marshall B. Dan Paul J. Steinbart. (2012). Edisi 12. *Accounting Information Systems*. New Jersey: Prentice hall, Inc.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business*. America: John Wiley & Sons Ltd.
- Sobel, P. (2007). *Auditor's Risk Management Guide*. Chicago: CCH.
- Sukrisno, A. (2004). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Oleh Kantor Akuntan Publik*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sukrisno, A. (n.d.). *Auditing, edisi keempat*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

- Vona, L. W. (2008). *Fraud Risk Assessment: Building a Fraud Audit Program*. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Wells, J. T. (2001). Why Employees Commit Fraud. *Journal of Accountancy*.